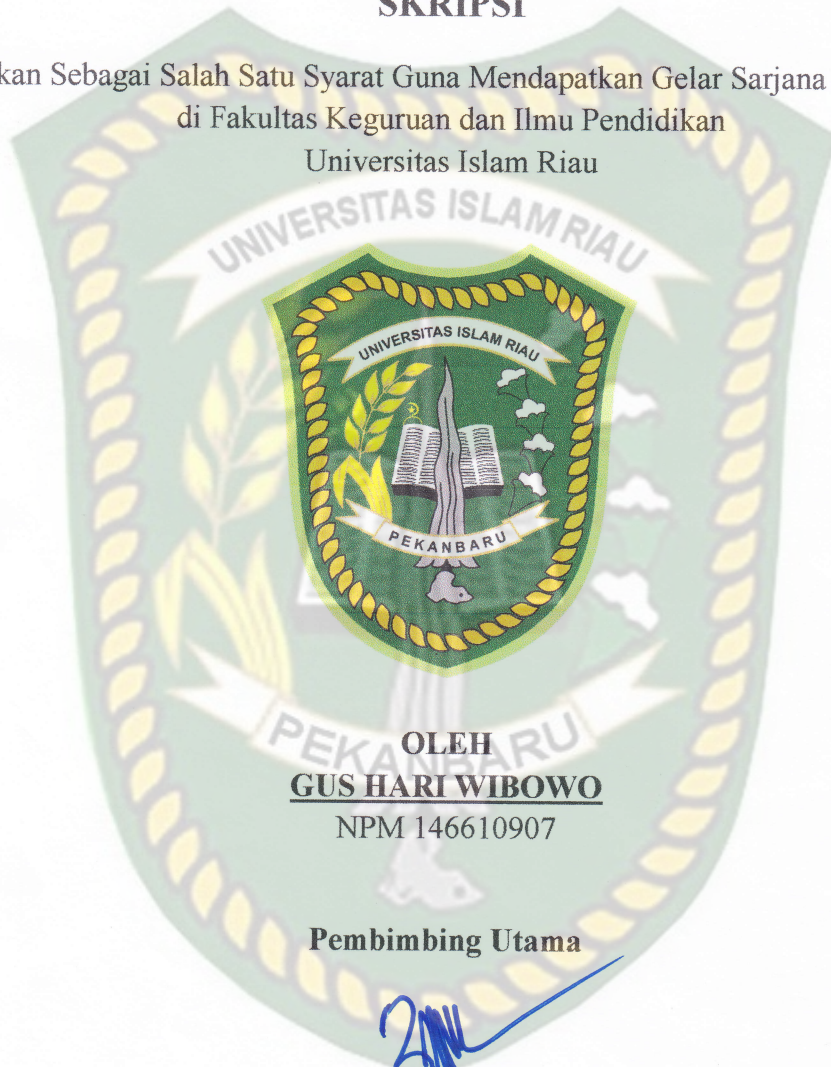


**KONTRIBUSI KECEPATAN TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING
SEPAKBOLA KLUB UIR SOCCER SCHOOL (UUS)
UNDER 17 TAHUN PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH
GUS HARI WIBOWO
NPM 146610907

Pembimbing Utama

Leni Apriani, M.Pd
NIDN. 1005048901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

ABSTRAK

GUS HARI WIBOWO (2021) : Kontribusi kecepatan terhadap kemampuan dribbling sepakbola klub UIR Soccer School (USS) Under 17 Tahun Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola klub UIR Soccer School (USS) Under 17 Tahun Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah pemain sepakbola klub UIR Soccer School (USS) Under 17 Tahun Pekanbaru yang berjumlah 28 orang pemain. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan demikian jumlah sampel adalah 15 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes sprint 30 meter dan tes dribble sepakbola. Teknik analisis data adalah korelasi product moment dan koefisien determinasi. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat kontribusi kecepatan terhadap kemampuan dribbling sepakbola klub UIR Soccer School (USS) Under 17 Tahun Pekanbaru dengan persentase 47,3%.

Kata Kunci: kecepatan, dribble sepakbola

ABSTRACT

GUS HARI WIBOWO (2021): Contribution of speed to the dribbling ability of UIR Soccer School (USS) Under 17 Pekanbaru club.

The purpose of this study was to determine the contribution of speed to the football dribbling ability of the UIR Soccer School (USS) Under 17 Pekanbaru club. This type of research is correlational research. The population of this research is the football players of the UIR Soccer School (USS) Under 17 Pekanbaru club, totaling 28 players. The sampling technique was total sampling, thus the number of samples was 15 people. The instruments used were the 30 meter sprint test and the soccer dribble test. The data analysis technique is the product moment correlation and the coefficient of determination. The conclusion of this study is that there is a contribution of speed to the football dribbling ability of the UIR Soccer School (USS) Under 17 Pekanbaru club with a percentage of 47.3%.

Keywords: speed, soccer dribble

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “**Kontribusi kecepatan terhadap kemampuan dribbling sepakbola klub UIR Soccer School (USS) Under 17 Tahun Pekanbaru**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menuruskan penulisan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Islam Riau.

Suatu kenyataan, bahwa selesainya penulisan ini adalah berkat bantuan berbagai pihak dan penyusun sangat berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak tersebut, adapun pihak-pihak yang penyusun maksud adalah :

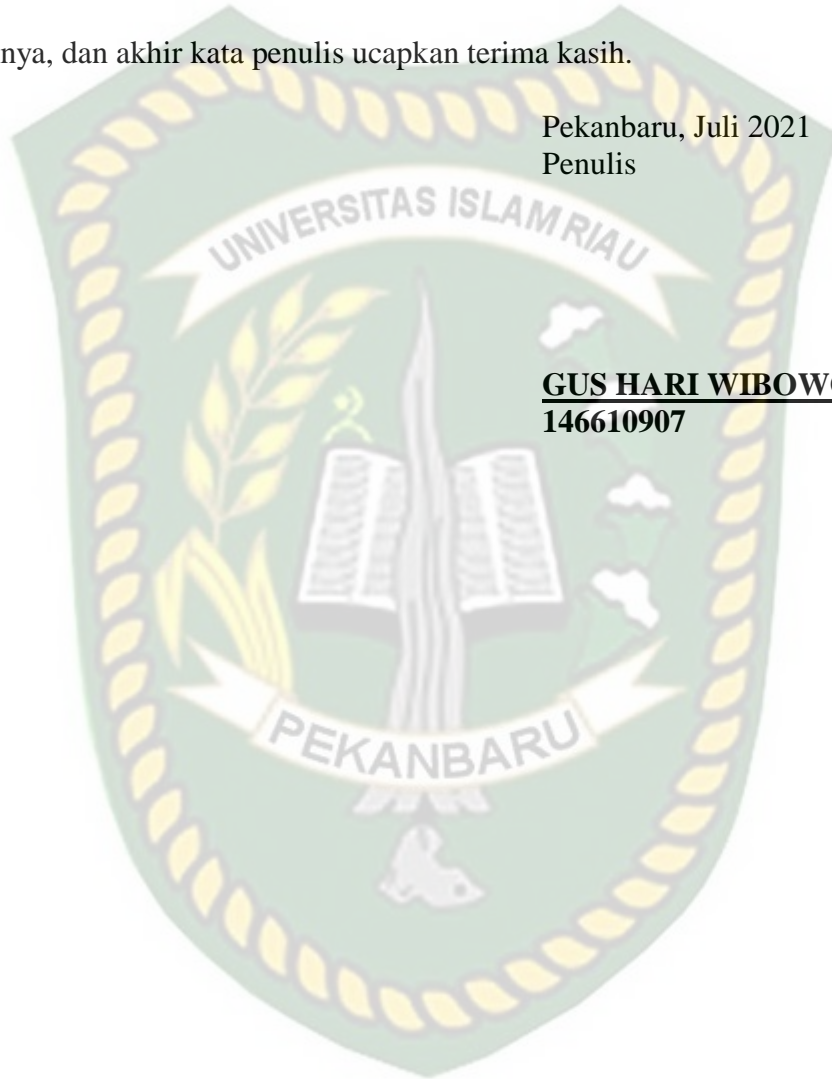
1. Ibu Leni Apriani, M.Pd, selaku Ketua Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau sekaligus selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan masukan- masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini
2. Seluruh Pegawai/ Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Orang tua penyusun yaitu Ayahanda Ibunda dan Kakak serta kakak dan adik saya yang telah memberikan dorongan, do'a serta semangatnya kepada penyusun.
4. Teman- teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yakni :

Demikianlah penyusun sampaikan agar karya ini tidak menjadi halangan dikemudian hari baik bagi penyusun maupun pihak lain yang yang membacanya dan juga berguna bagi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Rekreasi umumnya, dan akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

GUS HARI WIBOWO
146610907



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA PEMBIMBING UTAMA	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Kecepatan.....	9
2. Hakikat <i>Dribble</i> Sepakbola	12
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Defenisi Operasional	24
D. Pengembangan Instrumen	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27

F. Teknik Analisa Data.....	28
-----------------------------	----

BAB IV. PENGOLAHAN DATA

A. Deskripsi Data Penelitian	30
1. Data Hasil Tes Kecepatan Lari Pemain Klub UIR Soccer School <i>Under 17 Tahun</i>	30
2. Data Hasil Tes Dribble Sepakbola Klub UIR Soccer School <i>Under 17 Tahun</i>	32
B. Analisa data.....	33
C. Pembahasan.....	34

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA	37
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	39
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Kecepatan klub UIR *Soccer School Under 17 Tahun* 31
2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes *Dribble* Sepakbola klub UIR *Soccer School Under 17 Tahun*..... 32

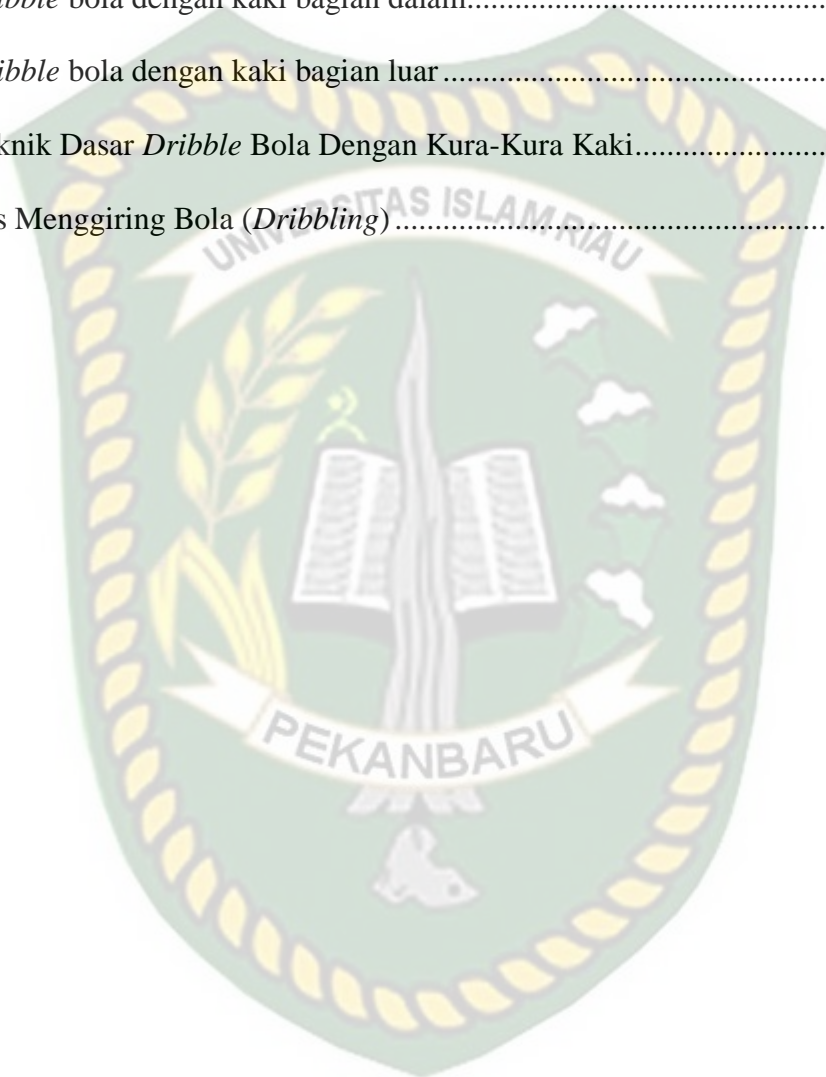


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. <i>Dribble</i> bola dengan kaki bagian dalam.....	17
2. <i>Dribble</i> bola dengan kaki bagian luar	18
3. Teknik Dasar <i>Dribble</i> Bola Dengan Kura-Kura Kaki.....	20
4. Tes Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>).....	27



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Histogram Data Hasil Tes Kecepatan Lari Sprint 30 meter Klub UIR <i>Soccer School Under 17 Tahun</i>	32
2. Histogram Data Hasil Tes Kemampuan Dribble klub UIR <i>Soccer School Under 17 Tahun</i>	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Data mentah tes kecepatan	39
2. Data mentah tes dribble sepakbola.....	40
3. Tabel Distribusi Frekuensi Tes Kecepatan	41
4. Tabel Distribusi Frekuensi Tes Dribble Sepakbola	42
5. Korelasi Product Moment dan Standar Deviasi	43
6. Tabel r untuk berbagai DF	45
7. Dokumentasi Penelitian	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani. Selain memupuk watak, kepribadian, disiplin, dan sportifitas juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir. Secara fisiologis olahraga dapat meningkatkan fungsi organ tubuh, seperti sistem pernapasan, sistem sirkulasi, sistem endokrin dan sistem syaraf.

Untuk meningkatkan perkembangan olahraga, maka diperlukan pembinaan dan peningkatan prestasi, untuk mencapai keperluan hal tersebut langkah-langkah perencanaan, baik pemerintah maupun seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal, prestasi dapat diartikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target, dan untuk mencapai prestasi olahraga diperlukan seperti usaha-usaha yang terungkap dalam UUD No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 13 yang berbunyi, “olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi dan teknologi keolahragaan”.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa pengembangan olahraga prestasi harus dilakukan dengan berjenjang dan dibawah pembinaan yang serius. Pembinaan berjenjang dan berkelanjutan didukung oleh teknologi olahraga dan juga dibiaskan dengan mengikuti kompetisi yang ada. Semakin baik pembinaan

olahraga prestasi maka akan semakin baik pula hasil dari pembinaan tersebut yaitu atlet yang berkualitas tinggi.

Salah satu olahraga yang menjadi olahraga prestasi adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola dibina melalui akademi sepakbola dari segala tingkatan umur. Salah satu bentuk pelatihan sepakbola adalah melalui sekolah sepakbola. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan teknik dasar olahraga sepakbola dan memperdalam tiap-tiap teknik dasar.

Adapun teknik dasar yang dimaksudkan adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*Stopping*), menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), mengontrol (*kontrolling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), menjaga gawang (*goalkeeping*). Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang terprogram dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Idealnya, untuk dapat memainkan dan menguasai teknik dasar permainan sepak bola dengan baik diperlukan teknik, pengalaman, latihan yang tekun dan terpadu. Teknik dasar yang perlu di kuasai antara lain adalah mengoper, menggiring, menendang, menyundul, dan lain-lain. Memang tidak mudah untuk menguasai teknik-teknik tersebut dan dapat menerapkannya dalam permainan. Namun dengan usaha dan niat yang besar dari dalam diri siswa untuk mempelajari sepak bola maka akan berhasil.

Kemampuan menggiring bola yang baik akan mampu meningkatkan peluang sebuah tim untuk memenangkan pertandingan. dari kemampuan menggiring bola tersebut seorang seorang pemain sepak bola akan mampu melewati hadangan dan menembus pertahanan lawan. Selain itu kemampuan menggiring bola juga dapat digunakan untuk mengatur ritme permainan sehingga sebuah tim mampu mengendalikan pertandingan yang dijalaninya dan meraih kemenangan pada akhirnya.

Untuk menciptakan *dribbling* yang baik, maka faktor yang mempengaruhi hasil *dribbling* tersebut salah satunya adalah kecepatan. Kecepatan adalah kemampuan secara berturut-turut untuk menempuh suatu jarak dalam selang waktu. Kecepatan dalam *dribble* sepakbola merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan saling membutuhkan satu sama lain dalam rangkaian gerak *dribbling*.

Kecepatan sangat dibutuhkan oleh seorang pemain sepakbola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Kecepatan dibutuhkan ketika pemain menjauh dari kejaran lawan, kemudian kelincahan adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan *dribbling* seseorang. Sebab dengan kecepatan dan factor kelincahan yang tinggi maka siswa atau atlet dapat menggiring bola dari jangkauan pemain lawan, sehingga semakin lincah pola pergerakan atlet, maka penguasaan bola akan semakin baik dan penguasaan bola oleh pihak lawan semakin kecil pula.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan ditemukan beberapa masalah antara lain : secara umum kemampuan *dribble* pemain UIR *Soccer School* (USS) Pekanbaru *Under 17* Tahun telah baik, namun terdapat sebagian kecil saja yang perlu perbaikan dan peningkatan. Permasalahan timbul ketika dalam situasi permainan, karena pemain sulit untuk mengecoh lawan dalam ketika membawa bola. Selain itu ketika membawa bola sambil berlari juga sering lepas kontrol atau terlepas dari penguasaan bola. Ketika latihan menggiring bola, terdapat beberapa pemain yang terlalu jauh mendorong bola sehingga sulit menguasai dan mengontrol bola.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan judul kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola klub UIR *Soccer School* (USS) Pekanbaru *Under 17* Tahun.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah adalah sebagai berikut :

1. Pemain sulit untuk mengecoh lawan dalam ketika membawa bola.
2. Ketika membawa bola sambil berlari juga sering lepas kontrol atau terlepas dari penguasaan bola.
3. Saat latihan menggiring bola, terdapat beberapa pemain yang terlalu jauh mendorong bola sehingga sulit menguasai dan mengontrol bola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola klub UIR *Soccer School* (USS) Pekanbaru *Under 17* Tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni apakah terdapat kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola klub UIR *Soccer School* (USS) Pekanbaru *Under 17* Tahun?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk mengetahui kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola klub UIR *Soccer School* (USS) Pekanbaru *Under 17* Tahun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para pemain, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan teknik *dribbling* mereka miliki sebelumnya.
2. Bagi pelatih, sebagaimana masukan dalam usaha pembinaan para pemain UIR *Soccer School*, sehingga pelatih dapat melanjutkan atau menambah wawasan pengetahuan di bidang melatih *dribbling* pada pemain dalam menunjang penyusunan program latihan guna pencapaian prestasi yang lebih baik.

3. Bagi pengurus UIR *Soccer School*, sebagai bahan pertimbangan dan masukan, sehingga para atlet dapat meningkatkan kemampuannya dan menjadikan sekolah sepakbola semain baik lagi.
4. Sebagai persyaratan penyelesaian program studi Penjaskesrek untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Kecepatan

a. Pengertian Kecepatan

Kecepatan dalam olahraga lompat jauh sangat dibutuhkan, karena kecepatan merupakan tahap untuk membantu mendorong tubuh kedepan ketika menolakkan kaki pada papan tolakan. Kecepatan ini dibutuhkan pada fase awalan sebelum memasuki fase menolak. Semakin cepat lari seseorang maka tambahan dorongan kedepan akan semakin besar pula.

Berikut beberapa defenisi kecepatan menurut para ahli. Pesurnay (2006:1) menjelaskan kecepatan adalah kemampuan untuk bereaksi secepat mungkin terhadap rangsangan. Kalau demikian halnya maka kecepatan tersebut dinyatakan sebagai waktu reaksi dan hasilnya adalah kecepatan reaksi. Pengertian lebih lanjut dijelaskan bahwa kecepatan adalah kemampuan membuat gerak (bergerak) melawan tahanan gerak yang berbeda-beda dengan kecepatan yang setinggi-tingginya, kalau batasannya maka kepeataan dapat diartikan kecepatan maksimal yang siklis dan kecepatan maksimal yang asiklis.

Sementara itu menurut Tangkudung (2006:67) menjelaskan defenisi kecepatan adalah kemampuan untuk berjalan, berlari dan bergerak dengan sangat cepat. Pengembangan kecepatan berarti juga meliputi dengan skill, sehingga teknik itu dilakukan dengan kecepatan tinggi. Untuk mengembangkan kecepatan,

maka skill harus dipraktekkan secara teratur dengan kecepatan gerak maksimum atau mendekati maksimum.

Lebih lanjut Pesurnay (2006:8) mengemukakan dari sisi dasar-dasar biologi, kecepatan gerak bergantung pada :

- a) Kecepatan penyaluran saraf, yaitu saat diterima perintah dari otot besar sampai terjadinya gerak rangsangan gerak di otot.
- b) Faktor-faktor intra maskuler, terutama viskositet otot. Nilai PH dar dan pengaktifan secara sinkron lebih banyak motor unit.
- c) Faktor intermuskuler. contohnya pengaktifan otot antagonis dan sinergis, antara otot-otot intermuskuler . hasil dari koordinasi komponen gerak seperti ini adalah peningkatan kualitas gerak teknik yang spesifik.

Kecepatan bukan hanya berarti menggerakkan seluruh tubuh dengan cepat, akan tetapi dapat pula menggerakkan anggota-anggota tubuh dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan mengacu pada kecepatan gerakan dalam melakukan suatu ketrampilan bukan hanya sekedar kecepatan lari. Menggerakkan kaki dengan cepat merupakan ketrampilan fisik terpenting bagi pemain bertahan dan harus ditingkatkan kemampuan mengubah arah pada saat teakhir merupakan hal yang terpenting lainnya. Kecepatan merupakan salah satu dari komponen kondisi fisik.

Gunawan (2014:6) menjelaskan Kondisi fisik secara fungsional yaitu kecepatan, tidak dapat dipungkiri bahwa kecepatan sangat berpengaruh pada saat melakukan dribbling karena teknik ini dibutuhkan sebagai cara untuk bergerak ketika melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan operan atau tembakan. Kecepatan merupakan kondisi fisik yang memperngaruhi seorang pemain ketika melakukan teknik dribbling dengan menggunakan kaki bagian

mana saja untuk melakukan sebuah akselerasi serta memberikan suatu kontribusi kepada tim pada sebuah pertandingan.

Sementara itu Irawadi (2011:62) menjelaskan kecepatan atau *speed* diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berpindah tempat dari satu titik ke titik yang lainnya dalam waktu sesingkat singkatnya. Berpindah tempat merupakan berpindah tubuh secara keseluruhan, bisa juga berpindah sebagian tubuh. Kecepatan ini berkaitan dengan waktu, frekuensi gerak, dan juga jarak perpindahan.

Kecepatan adalah kemampuan bergerak memindahkan tubuh secepat mungkin. Menurut Sugeng (2004) dalam Mairdaman (2020:208) menjelaskan “Kecepatan adalah kemampuan yang berdasarkan kelentukan, proses sistem persyarafan dan alat-alat otot untuk melakukan gerakan-gerakan dalam satu satuan waktu tertentu. Dari pendapat ahli di atas, maka disimpulkan bahwa kecepatan adalah suatu kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Harsono (1988) dalam Aflidana (2017:182) Kecepatan merupakan komponen fisik yang esensial. Kecepatan menjadi faktor penentu di dalam cabang-cabang olahraga seperti nomor-nomor sprint, tinju, anggar, beberapa cabang olahraga permainan, dan sebagainya. Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakannya sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak yang sesingkat-singkatnya.

Bertolak dari teori yang telah dikemukakan di depan, maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan reaksi, dengan bergerak secepat-cepatnya ke arah sasaran yang telah ditetapkan adanya respon. Apabila seseorang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan waktu yang singkat maka seseorang tersebut memiliki kecepatan yang tinggi.

Supian (2014:38) menjelaskan definisi kecepatan adalah kemampuan untuk menempuh jarak tertentu terutama jarak pendek, dalam waktu yang sesingkat- singkatnya. Kecepatan identic dengan waktu yang dibutuhkan untuk menempuh jarak tertentu. Biasanya diukur dengan satuan meter per detik atau kilometer perjam. Semakin besar skor kecepatan maka akan semakin sedikit pula waktu yang dibutuhkan untuk menempuh jarak itu.

Menurut Legowo dalam Iswandi (2013:5) menambahkan kecepatan dalam lari jarak pendek adalah hasil kontraksi yang kuat dan cepat dari otot-otot yang dirubah menjadi gerakan halus lencer dan efisien dan sangat dibutuhkan bagi pelari untuk mendapatkan kecepatan yang tinggi. Tujuan lari jarak pendek adalah untuk memaksimalkan kecepatan horizontal, yang dihasilkan dari dorongan badan ke depan. Kecepatan lari ditentukan oleh panjang langkah dan frekuensi langkah (jumlah langkah persatuan waktu).

Kondisi fisik seperti kecepatan merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam olahraga, khususnya olahraga yang mengandalkan pergerakan fisik dan dimainkan dilapangan atau lintasan. Kecepatan maksimal tidak dimiliki begitu saja akan tetapi diciptakan dengan latihan dan pembinaan yang baik.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan cepat atau tidaknya pergerakan seseorang.

Menurut Akmal (2019:1200) menjelaskan “kecepatan diartikan jarak per satuan waktu, yaitu kecepatan diukur dengan satuan jarak dibagi dengan satuan waktu”. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan –gerakan yang sama atau tidak dalam satuan waktu tertentu yang ditentukan oleh fleksibilitas tubuh, sistem persyarafan, dan kemampuan otot.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan

Kondisi fisik seperti kecepatan merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam olahraga, khususnya olahraga yang mengandalkan pergerakan fisik dan dimainkan dilapangan atau lintasan. Kecepatan maksimal tidak dimiliki begitu saja akan tetapi diciptakan dengan latihan dan pembinaan yang baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan cepat atau tidaknya pergerakan seseorang.

Irawadi (2011:65) menjelaskan kecepatan cenderung dipengaruhi oleh sifat bawaan disamping bisa ditingkatkan melalui latihan yang terprogram. Secara umum kecepatan ditentukan oleh daya kerut otot. Artinya semakin baik daya kerut otot maka akan semakin baik pula kecepatan.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa faktor kecepatan atau kemampuan seseorang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dalam waktu singkat tidak dapat diperoleh atau dikuasai begitu saja. Kemampuan tersebut harus dilatih dan juga selain itu juga harus menggunakan program latihan

yang baik dan intensif. Kemampuan fisik juga turut dilatih agar dapat mendorong seseorang lebih meningkat tingkat kecepatannya.

Lebih lanjut Irwadi (2011:65) beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan (daya kerut otot) antara lain adalah : 1) jenis serat otot, 2) panjang otot, 3) kekuatan otot, 4) bentuk otot, 5) suhu otot, 6) jenis kelamin, 7) kelelahan, 8) koordinasi, 9) ciri antropometri.

Dari kutipan tersebut tampak bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan seseorang. Oleh karena itu sifat atau faktor genetik atau bawaan bukanlah faktor satu-satunya yang menentukan kecepatan. Latihan intensif dan didukung oleh program latihan yang baik akan membuat kecepatan seseorang meningkat dari waktu ke waktu.

2. Hakikat *Dribble* Sepakbola

a. Pengertian *Dribble* Permainan Sepakbola

Permainan sepakbola merupakan permainan yang dilakukan dalam lapangan yang cukup luas. Cara menjelajahi lapangan dengan membawa bola adalah dengan cara melakukan teknik menggiring. Nugraha (2016:93) menjelaskan menggiring atau menggocek bola yang baik adalah mempertahankan bola tetap berada di kaki dan tetap dalam kendali ketika melewati lawan. Gunakan kedua sisi kaki untuk membawahi bola atau memperlambat laju bola dengan menggunakan sol sepatu. Menggocek bola bukan hanya soal kecepatan saja namun harus mengubah kecepatan dan arahnya.

Utama (2015:3) menjelaskan dalam permainan sepakbola diperlukan teknik dasar untuk mendapatkan permainan yang baik, pemain yang mempunyai

teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki diantaranya adalah *passing*, *kontrol*, *heading*, *shooting*, *dribbling* dan masih banyak lagi teknik dasar yang harus dikuasai.

Untuk memiliki kemampuan *dribble* yang baik, seorang pemain sepakbola harus memiliki kondisi fisik dan penguasaan teknik yang baik. Ketika mendribble bola, kemampuan untuk merubah arah gerakan *dribble* sangat penting. Kemampuan untuk mengecoh lawan membutuhkan kelincahan yang tinggi. Selain tingkat kecepatan dalam *dribble* tingkat kelincahan juga sangat penting.

Menurut Mielke (2003:1), menggiring bola (*dribbling*) adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka didalam pertandingan akan sangat besar.

Menurut Sukamtasi (2001:33), menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus diatas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat – saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa gerakan menggiring dalam sepakbola merupakan salah satu gerakan yang paling sering di lakukan. Gerakan ini merupakan cara membawa bola dari satu tempat ke tempat yang lain dalam lapangan pertandingan. Cara melakukannya adalah dengan menendang bola terputus-putus dengan tetap menjaga agar bola tetap berada dalam penguasaan.

Menurut Koger, (2007:51), menggiring bola (*dribbling*) adalah strategi menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain dilapangan dengan menggunakan kaki, bola harus dekat dengan kaki agar mudah dikontrol. Dan tidak boleh terus – menerus melihat bola dan juga harus melihat ke sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengawasi gerak – gerak pemain lainnya.

Utama (2015:3) menjelaskan dalam permainan sepakbola diperlukan teknik dasar untuk mendapatkan permainan yang baik, pemain yang mempunyai teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki diantaranya adalah *passing*, *kontrol*, *heading*, *shooting*, *dribbling* dan masih banyak lagi teknik dasar yang harus dikuasai.

Dalam permainan sepakbola lawan akan berupaya menghentikan pergerakan. Supaya gawangnya tidak tercipta gol dan menyebabkan kekalahan, banyak cara untuk melewati hadangan lawan bagi seorang pemain sepakbola, dan salah satunya adalah *dribbling* karena dengan *dribbling* lawan akan terlewat dan merupakan sebuah keuntungan karena bisa menciptakan gol. *Dribbling* merupakan teknik dasar yang sering digunakan oleh pemain sepakbola. *Dribbling* menurut Mielke (2003:1) “Adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”.

Konsep dasar yang harus dikuasai dalam menggiring bola menurut Koger (2007:51), sebagai berikut :

- 1) Ketika menggiring bola, usahakan agar bola terus berada didekat kaki anda. Jangan menendang terlalu keras, sebab bola akan bergulir terlalu jauh.
- 2) Giringlah bola dengan kepala tetap tegak. Jangan memusatkan perhatian pada bola dan kaki.
- 3) Jika anda bergerak ke arah musuh, perhatikanlah pinggang dan arah kaki mereka. Pinggang dan arah kaki mereka menunjukkan kemana mereka akan bergerak. (jika musuh anda menghadap kekiri, segeralah berbelok kekiri sehinggaterpaksa dia berbelok mengikuti gerakan anda, selain membingungkan musuh, taktik ini juga membuat anda beberapa langkah lebih maju daripada mereka). Dan musuh telah melangkahkan salah satu kaki mereka, berbeloklah ke sisi kaki yang maju itu (sebagai contoh, pemain musuh yang melangkahkan kaki kiri pasti akan bergerak kekanan. Jika anda berbelok kekiri, maka dia harus merubah arah, dan sedikit kehilangan kehilangan waktu untuk mengejar anda).
- 4) Gunakan beberapa gerak tipu untuk mengecoh lawan, misalnya tubuh anda condong kekanan tetapi mendadak berbelok kekiri.
- 5) Variasikan kecepatan lari anda dengan mengubah – ubah kecepatan dan berbelok secara mendadak, musuh yang mengejar atau menghadang anda akan terkecoh dan kehilangan keseimbangan.
- 6) Giringlah bola menjauhi musuh anda, paksa lah mereka mengejar anda. Usahakan selalu bergerak keruang terbuka di lapangan.
- 7) Carilah satu tim yang bebas dari kepungan lawan agar anda dapat segera mengoper bola kepadanya.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa konsep *dribble* sepakbola perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaannya. Faktor factor seperti jarak bolam, posisi badan, koordinasi mgerak tubuh serta variasi kecepatan berlari ketika membawa bola sangat penting. Usahakna bola tetap jauh dari lawan, sehingga tidak mudah direbut. Selain itu pemain yang membawa bola juga harus tetap sadar akan lingkungan sekitar sehingga mengetahui posisi pemain satu tim untuk diberikan operan.

Sedangkan menurut Sukamtasi (2001:34), kegunaan teknik menggiring adalah:

- 1) Untuk melewati lawan.

- 2) Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat.
- 3) Untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk segera memberikan operan kepada teman.

Dari kutipan dia atas dijelaskan bahwa banyak terdapat kegunaan teknik menggiring bola ini. Beberapa manfaatnya antara lain untuk melewati lawan, untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, untuk menguasai bola atau menahan bola agar tetap dalam pengawasan, dan untuk menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman

b. Teknik Dasar *Dribble* Permainan Sepakbola

Menggiring bola harus dilakukan dengan benar. Bagi siswa sekolah menengah pertama teknik menggiring bola seperti yang dijelaskan oleh Musri'an (2016:9) sebagai berikut :

- 1) Badan menghadap sasaran bola. kaki tumpu berada di samping bola lutut sedikit ditekuk
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang, hanya diayunkan ke depan
- 3) Setiap langkah diupayakan teratur dengan bola disentuh / didorong bergulir ke depan
- 4) Bola bergulir dekat dengan kaki agar bola dikusai
- 5) Pada saat menggiring bola, keada lutut ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola
- 6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan
- 7) Lakukan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan luar, maupun bagian punggung secara mandiri atau dengan teman.

Secara lebih rinci Mielke (2009:2) menjelaskan teknik *dribble* bola terbagi atas 3 macam yaitu teknik *dribble* menggunakan kaki bagian dalam, teknik *dribble* bola menggunakan kaki bagian luar dan teknik *dribble* bola menggunakan punggung kaki.

1) *Dribble* dengan menggunakan kaki bagian dalam

Suwandi (2008:7) Dengan sikap permulaan posisi badan agak condong ke depan .punggung kaki bagian dalam dekat dengan bola. Paha sedikit di tekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu.letak kaki tumpu disamping bola dan kedua lengan menjaga keseimbangan .Pemain bergerak ke depan sambil *dribble* bola. Kaki dan bola sekali kali bersentuhan,dan kedua kaki selalu dekat dengan bola.sesuai irama langkah dengan bola.

Teknik dasar *dribble* bola seperti yang dijelaskan oleh Yudianto (2009:21) teknik *dribble* bola dengan menggunakan kaki bagian dalam adalah:

- a) Badan condong ke depan
- b) Kaki kanan ditempatkan pada bola, dengan kaki bagian dalam kaki menghadap bola. Lutut ditarik sedikit ditekuk.
- c) Kaki kiri yang digunakan untuk bertumpu, lutut agak ditekuk, sehingga berat badan berada pada kaki kiri dan lengan tergantung lemas disamping badan untuk menjaga keseimbangan. Seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2. *Dribble* bola dengan kaki bagian dalam
Mielke (2009:2)

2) *Dribble* dengan kaki bagian luar

Suparno (2008:8) menjelaskan *dribble* bola dengan menggunakan kaki bagian luar sikap permulaan salah satu kaki ditempatkan di depan pergelangan kaki sedikit di putar ke dalam, lutut agak di tekuk ,dan kaki lainnya sebagai tumpuan. Sikap badan sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan menggantung rileks. Sikap gerakan pemain bergerak ke depan dengan kedua kaki selalu berdekatan dengan bola. persentuhan bola dengan kaki tepat pada bagian luar.

Mielke (2009:4) menjelaskan Teknik *dribble* bola dengan kaki bagian luar :

- a) Kaki kanan ditempatkan di depan
- b) Pergelangan kaki diputar sedikit kedalam, lututnya agak ditekuk.
- c) Kaki kiri digunakan sebagai tumpuan, lututnya agak sedikit ditekuk.
- d) Badan sedikit condong ke depan dan berat badan berada pada kaki kiri.
- e) Lengan disamping badan tergantung rileks.

- f) Persentuhan bola dengan kakai tepat dengan kaki bagian luar.
- g) Pada saat *dribble* bola, kaki selalu dekat dengan bola. Seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3. *Dribble* bola dengan kaki *bagian* luar
Mielke (2009:4)

3) *Dribble* menggunakan kura-kura kaki

Mielke (2009:26) Kura-kura kaki, bagian sepatu tempat tali sepatu berada, bisa memberikan kekuatan dan *kontrol*. Kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pemula adalah menggunakan ujung jari kaki. Tindakan ini tidak *saja* menyebabkan sakit pada ujung jari kaki jika seseorang melakukan tekling keras kepada kepadamu saat kamu mencoba menendang bola, tetapi tindakan ini juga akan sangat tidak akurat. Kelebihan dari kura-kura kaki adalah dapat memberikan permukaan yang datar pada

bola dan juga dapat membuat bola bergerak membelok dan menukik. Biasanya, kura-kura kaki atau bagian punggung sepatu digunakan sebagai bidang tendangan utama untuk melakukan *dribble* bila kamu ingin bergerak cepat di lapangan. Saat kamu berlari, ujung jari kaki biasanya menghadap kedepan. Ketika kaki mu bergerak kedepan, turunkan sedikit ujung jari kaki dan sentuhlah bola menggunakan kura-kura kakimu.



Gambar 4. Teknik Dasar *Dribble* Bola
Mielke (2009:5)

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menggiring bola. Kesemua teknik tersebut *dapat* digunakan menurut situasi dilapangan. Pemain harus menguasai seluruh teknik *dribble* bola dengan kaki bagian manapun agar bila dihadapkan dalam situasi tertentu dilapangan dapat tetap menguasai bola dengan

baik. selain itu pengembangan variasi drible juga dapat lebih mudah dikembangkan dengan menguasai seluruh teknik dasar *dribble* bola yang baik.

B. Kerangka Pemikiran

Menggiring bola dalam permainan sepakbola merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Menggiring bola digunakan untuk membangun serangan, membuka skema serangan lebih luas, melewati lawan dan lain lain. Pemain yang memiliki kualitas *dribbling* yang baik akan merasakan bagaimana enaknya bisa melewati satu sampai empat pemain bisa terlewati dengan baik tanpa harus kehilangan keseimbangan dalam *dribbling* bola. Teknik *dribbling* bola dan cara membawa bola sangat perlu di kuasai oleh seorang pemain bola, karena *dribbling* bola merupakan kelanjutan dari suatu penyerangan ke pihak lawan.

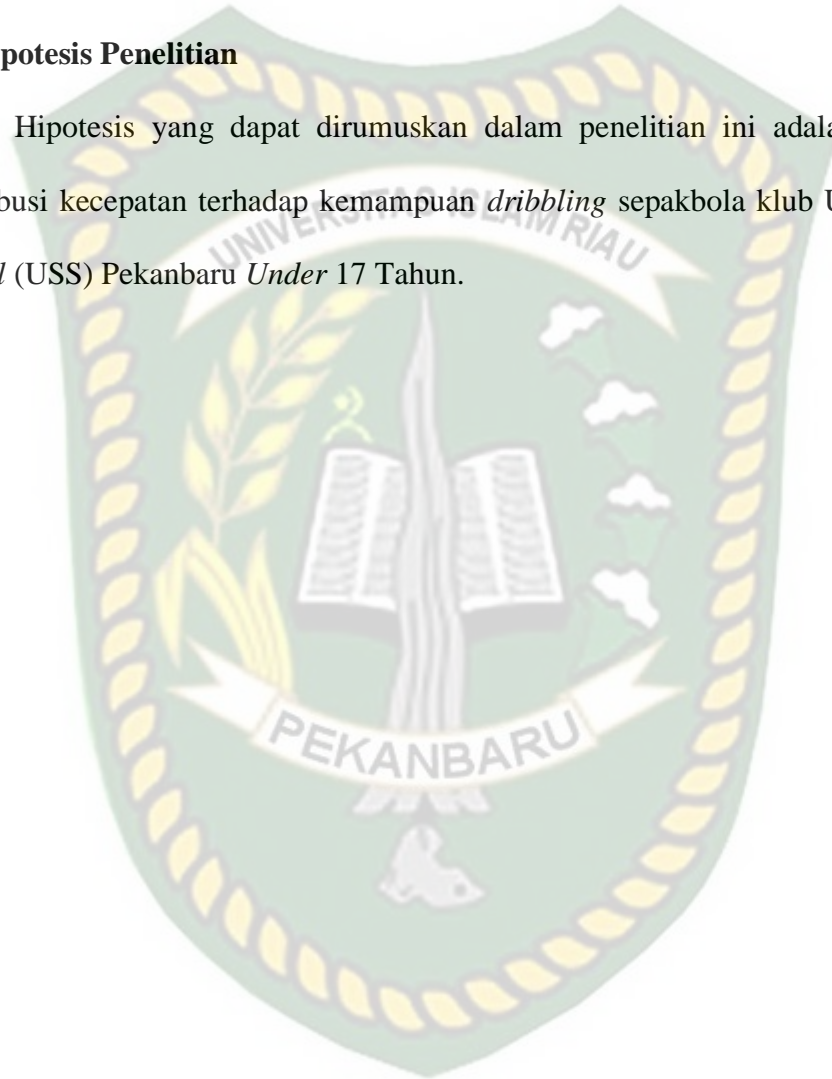
Untuk melakukan gerakan melewati lawan membutuhkan gerakan yang cepat dan tepat. Kecepatan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu jarak tertentu dengan cepat. Secara fisiologis kecepatan diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dalam satu-satuan tertentu yang ditentukan oleh *fleksibilitas* tubuh, proses sistem persarafan dan kemampuan otot. Sedangkan menurut ilmu fisika, kecepatan dapat diartikan sebagai jarak dibagi waktu, dan hasil dari pengaruh kekuatan terhadap tubuh yang bergerak dimana kekuatan dapat mempercepat gerakan tubuh.

Dengan kecepatan yang tinggi seorang pemain sepak bola akan sulit dikejar oleh lawan ketika berlari dengan atau tanpa bola. oleh karena itu faktor kecepatan juga merupakan salah satu faktor yang bernafaat dan dibutuhkan oleh

pemain sepakbola untuk melakukan gerakan menggiring bola. Artinya semakin baik kecepatan maka akan semakin baik pula kemampuan *dribbling* pemain UIR Soccer School (USS) Pekanbaru Under 17 Tahun.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola klub UIR Soccer School (USS) Pekanbaru Under 17 Tahun.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi. Arikunto (2006:270) menyebutkan bahwa “korelasional yaitu suatu alat statistika, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini”. Dimana penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X atau variabel bebas adalah kecepatan dan variabel Y atau variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola (*dribbling*).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pemain sepakbola klub UIR *Soccer School* (USS) Pekanbaru *Under 17* Tahun yang berjumlah 28 orang pemain.

2. Sampel

Memperhatikan populasi tidak begitu besar dan mengingat kesanggupan dan kemampuan penulis baik dari segi tenaga, waktu dan dana yang tersedia, maka penulis menetapkan semua populasi menjadi sampel (sampel penuh). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 pemain *Under 17* tahun.

C. Defenisi Operasional

Supaya tidak terjadi penafsiran dan persepsi yang salah serta menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi mengenai permasalahan yang dibicarakan maka perlu penjelasan dan penegasan istilah-istilah sebagai berikut :

- 1) Kecepatan ialah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat- singkatnya, atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang cepat.
- 2) Menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki, bola harus dekat dengan kaki anda agar mudah dikontrol. Untuk mengukur kemampuan menggiring bola di gunakan tes menggiring bola.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan suatu metode, maka didalam melaksanakan pekerjaan tes tersebut perlu adanya sebuah metode. Metode yang digunakan tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Sedangkan metode adalah suatu cara memperoleh data didalam kegiatan penelitian, Arikunto (2006:149). Sesuai dengan masalah penelitian yang dijabarkan, maka instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes lari 30 meter Arsil (2010:95)

Tujuan : mengukur kecepatan lari

Pelaksanaan :

- a. Testee siap berdiri di belakang garis start

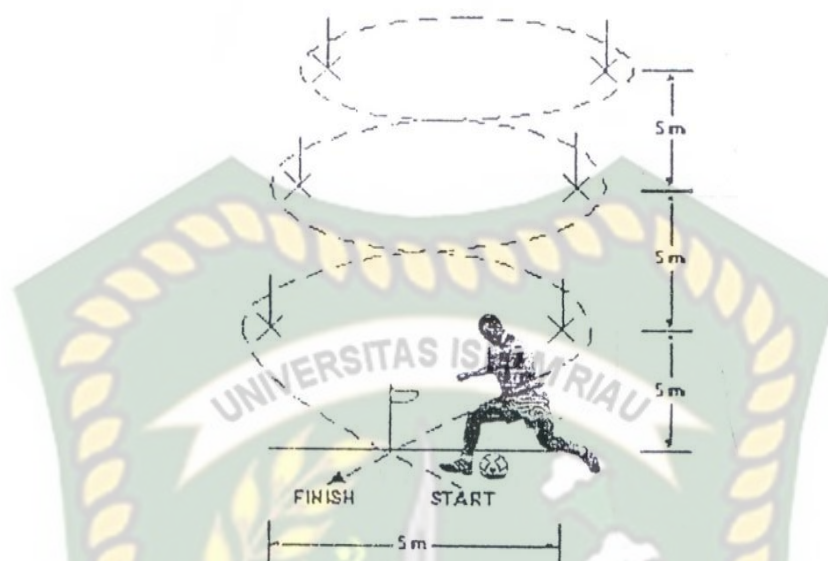
- b. Dengan aba-aba “siap” testee siap berlari dengan start berdiri.
- c. Dengan aba-aba “ya” testee berlari secepat-cepatnya dengan menempuh jarak 30 meter sampai melewati garis akhir.
- d. Kecepatan lari dihitung dari aba-aba “ya”.
- e. Pencatat waktu dilakukan sampai dengan persepuluh detik (0,1 detik), bila memungkinkan dicatat sampai dengan seperatus detik (0,1 detik).
- f. Tes dilakukan dua kali, pelari melakukan tes berikutnya setelah berselang minimal satu pelari. Kecepatan lari yang terbaik yang dihitung.
- g. Teste dinyatakan gagal apabila melewati satu atau menyebrangi lintasan lainnya.

2. Tes *Dribbling* Sepakbola

Tes *dribbling* adalah tes dengan menggiring bola dengan secepat mungkin melewati semua rintangan yang telah ditentukan.

- a. Tujuan :
 - 1) Mengukur keterampilan, menggiring bola dengan kaki dengan cepat disertai perubahan arah.
- b. Alat yang digunakan :
 - 1) Bola
 - 2) *Stopwatch*
 - 3) 6 buah rintangan (tongkat/lembing/kun)
 - 4) Kapur
- c. Pelaksanaan :

- 1) Pada aba-aba “siap” testee berdiri di belakang garis *start* dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - 2) Pada aba-aba “ya” testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai garis ia melewati garis *finish*.
 - 3) Bila salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap jalan.
 - 4) Bola digiring goleh kaki kanan dan kiri secara bergantian, atau paling tidak menyentuh bola satu kaki sentuhan.
- d. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila :
- 1) Teste menggiring bola hanya menggunakan satu kaki saja.
 - 2) Teste menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - 3) Testee menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.
- e. Skor :
- 1) Waktu yang ditempuh oleh testee dari mulai aba-aba “ya”, sampai garis *finish*. Waktu di catat sampai persepuluh detik.



Gambar 7 : Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)
Nurhasan (2001:161)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang di pakai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Strategi ini digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi tempat penelitian guna mendapatkan informasi atau data yang objektif.

b. Kepustakaan

Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang defenisi-defenisi, konsep-konsep atau pun teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk dijadikan landasan dan teori dalam penelitian ini.

c. Tes dan pengukuran

Tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kecepatan dan kemampuan menggiring bola (*dribbling*).

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah Korelasi *Product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Sudijono (2009:206).

Rumus Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy}	= Angka Indeks Korelasi “r” Product moment
n	= Sampel
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y

kemudian pengolahan data adalah menguji keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

keterangan:

t	= nilai t yang dicari
r^2	= koefisien korelasi
n	= banyaknya data.

Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah 95 %. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak.

Untuk melihat besarnya kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribble* dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100$. Guna interpretasi besarnya kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribble* yaitu berpedoman pada pendapat Anas Sudiono (2009:193). sebagai berikut:

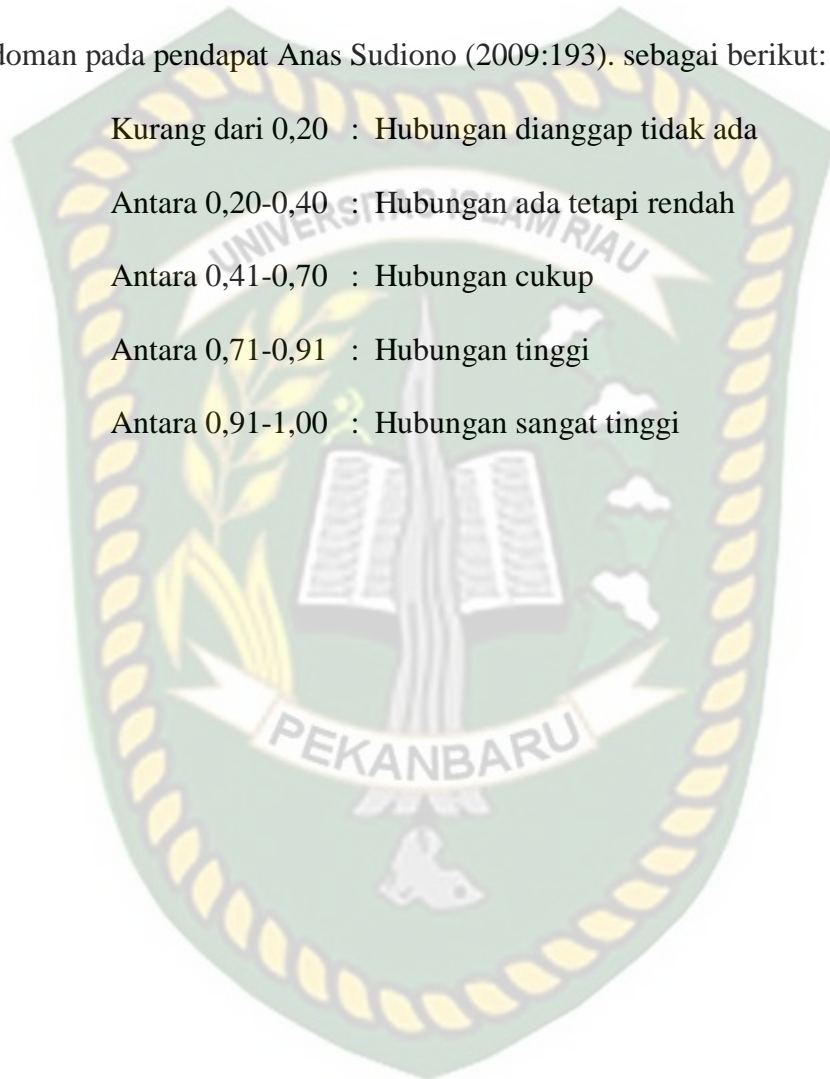
Kurang dari 0,20 : Hubungan dianggap tidak ada

Antara 0,20-0,40 : Hubungan ada tetapi rendah

Antara 0,41-0,70 : Hubungan cukup

Antara 0,71-0,91 : Hubungan tinggi

Antara 0,91-1,00 : Hubungan sangat tinggi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini peneliti akan membahas secara tuntas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan serta hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Secara garis besar peneliti membagi penelitian ini menjadi 3 tahapan yaitu penelitian variabel X (kecepatan lari) dan penelitian variabel Y (kemampuan dribbling sepakbola). Tes dilakukan dengan mengikuti petunjuk tes yang telah dijabarkan pada pengembangan instrumen penelitian.

Pengambilan ini dilaksanakan dilapangan sepak bola Stadion Mini Universitas Islam Riau. Pengambilan data tes kecepatan menggunakan tes lari sprint 30 dan tes kemampuan *dribble* menggunakan tes *dribble* permainan sepakbola. Kedua tes ini diukur dalam satuan waktu. Berikut secara rinci peneliti akan menjabarkan secara rinci hasil ketiga tes tersebut.

1) Data Hasil Tes Kecepatan Lari Klub UIR Soccer School Under 17 Tahun.

Berdasarkan hasil tes kecepatan yang dilakukan didapatkan bahwa catatan waktu tercepat tes lari sprint 30m adalah 4,70 ,sedangkan yang paling lambat adalah 6,01. Nilai rata-rata = 5,28, nilai median = 5,22, nilai modusnya adalah 5,22 dan standar deviasinya adalah 0,429.

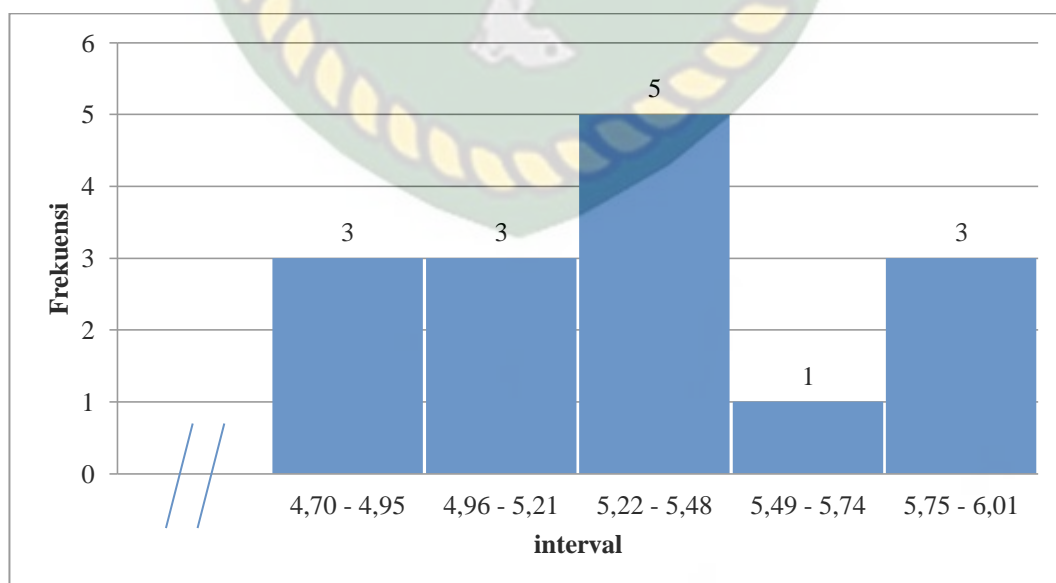
Jumlah pemain dengan catatan waktu sprint 30 meter antara 4,70 - 4,95 detik sebanyak 3 orang pemain atau 20,0% dari keseluruhan sampel. Jumlah pemain dengan catatan waktu sprint 30 meter antara 4,96 - 5,21 detik sebanyak 3 orang pemain atau 20,0% dari keseluruhan sampel. Jumlah pemain dengan catatan

waktu sprint 30 meter antara 5,22 - 5,48 detik sebanyak 5 orang pemain atau 33,3% dari keseluruhan sampel. Jumlah pemain dengan catatan waktu sprint 30 meter antara 5,49 - 5,74 detik sebanyak 1 orang pemain atau 6,7% dari keseluruhan sampel. Jumlah pemain dengan catatan waktu sprint 30 meter antara 5,75 - 6,01 detik sebanyak 3 orang pemain atau 20,0% dari keseluruhan sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Kecepatan klub UIR Soccer School Under 17 Tahun.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	4,70 - 4,95	3	20,0%
2	4,96 - 5,21	3	20,0%
3	5,22 - 5,48	5	33,3%
4	5,49 - 5,74	1	6,7%
5	5,75 - 6,01	3	20,0%
		15	100%

Data pada tabel di atas juga peneliti jabarkan lewat grafik seperti terlihat dibawah ini ini :



Grafik 1. Histogram Data Hasil Tes Kecepatan Lari Sprint 30 meter Klub UIR Soccer School Under 17 Tahun.

2) **Data Hasil Tes *Dribble* Sepakbola Klub UIR Soccer School Under 17 Tahun.**

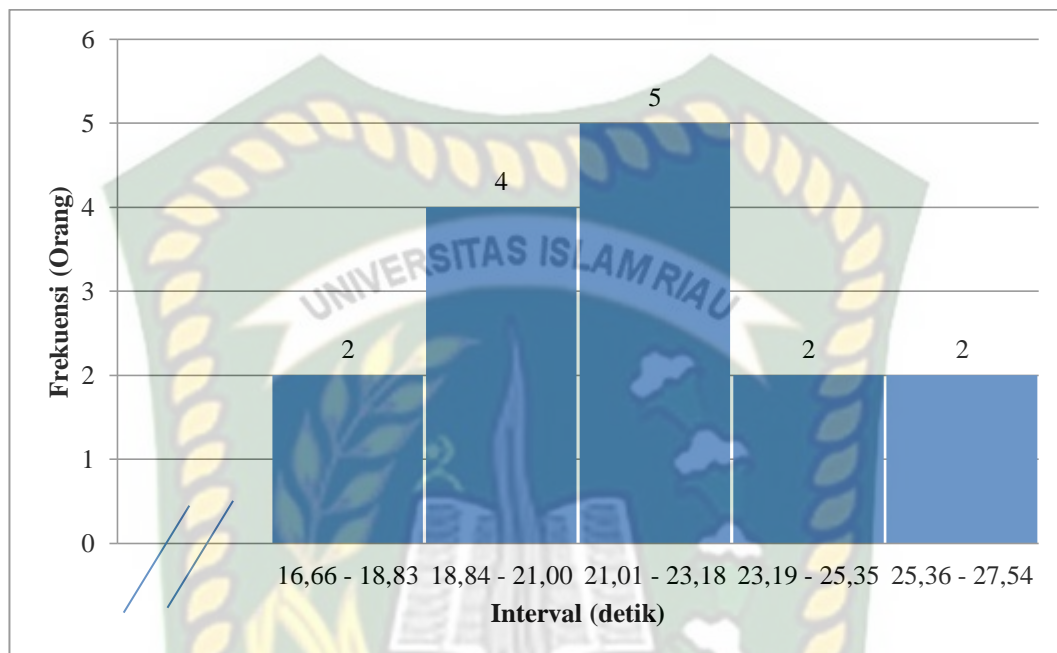
Berdasarkan hasil tes *dribble* yang dilakukan didapatkan bahwa catatan waktu tercepat tes *dribble* atau menggiring bola adalah 16,66, sedangkan yang paling lambat adalah 27,54. Nilai rata-rata = 21,74, nilai median = 22, nilai modusnya adalah 22 dan standar deviasinya adalah 3,02. Peneliti juga menjabarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Jumlah pemain dengan catatan waktu *dribble* sepakbola antara 16,66 - 18,83 detik sebanyak 2 orang pemain atau 13,3% dari keseluruhan sampel. Jumlah pemain dengan catatan waktu *dribble* sepakbola antara 18,84 - 21,00 detik sebanyak 4 orang pemain atau 26,7% dari keseluruhan sampel. Jumlah pemain dengan catatan waktu *dribble* sepakbola antara 21,01 - 23,18 detik sebanyak 5 orang pemain atau 33,3% dari keseluruhan sampel. Jumlah pemain dengan catatan waktu *dribble* sepakbola antara 23,19 - 25,35 detik sebanyak 2 orang pemain atau 13,3% dari keseluruhan sampel. Jumlah pemain dengan catatan waktu *dribble* sepakbola antara 25,36 - 27,54 detik sebanyak 2 orang pemain atau 13,3% dari keseluruhan sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes *Dribble* Sepakbola klub UIR Soccer School Under 17 Tahun.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	16,66 - 18,83	2	13,3%
2	18,84 - 21,00	4	26,7%
3	21,01 - 23,18	5	33,3%
4	23,19 - 25,35	2	13,3%
5	25,36 - 27,54	2	13,3%
		15	100%

Data pada tabel di atas juga peneliti tungkan lewat grafik seperti terlihat dibawah ini ini :



Grafik 2. Histogram Data Hasil Tes Kemampuan *Dribble* klub UIR Soccer School Under 17 Tahun.

B. Analisa Data

Hipotesis yang akan diuji adalah antara variabel X dengan variabel Y. adapun bunyi hipotesis tersebut adalah terdapat kontribusi kecepatan terhadap kemampuan dribbling sepakbola klub UIR Soccer School (USS) Pekanbaru Under 17 Tahun. Hasil perhitungan korelasi didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,688. Dari tabel nilai r didapat nilai r_{tabel} pada $df = 13$ dengan taraf signifikan (α) 0.05 = 0,514. Artinya nilai r_{hitung} $0.688 > r_{tabel}$ (0.514), artinya hipotesis **diterima** dan terdapat kontribusi kecepatan terhadap kemampuan dribbling sepakbola klub UIR Soccer School (USS) Pekanbaru Under 17 Tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Analisis Korelasi Antara Variabel X Dengan Variabel Y

No	Variabel	n	r hitung	r tabel	KD
1	Kecepatan	15	0,688	0,514	47,3%
2	<i>Dribbling</i> Sepakbola				
Kesimpulan		terdapat Kontribusi variabel X terhadap variabel Y			

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai r hitung 0,688. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,514. Indeks korelasi 0,688 berada pada rentang Antara 0,41 - 0,70 dengan kategori sedang. Kategori sedang artinya kondisi fisik kecepatan lari memberikan kontribusi yang signifikan dan berarti terhadap keberhasilan *dribble* permainan sepakbola.

Kemampuan membawa bola dari satu tempat ke tempat yang lain dalam permainan sepakbola merupakan salah satu bentuk skill individu yang sangat berguna dalam permainan sepakbola. Faktor kondisi fisik merupakan faktor yang mendukung penguasaan teknik *dribble* sepakbola. Seorang pemain sepak bola yang memiliki skill *dribbling* yang baik akan mampu membawa bola dengan cepat dan lincah.

Berdasarkan hasil penelitian ini apabila diukur kontribusi kecepatan ketika melakukan gerakan *dribble* permainan sepakbola memberikan sumbangan sebesar 47,3%. Berarti terdapat kondisi fisik yang lain yang cukup dominan ketika melakukan *dribble* sepakbola diluar faktor kecepatan. Faktor kelelahan, Faktor koordinasi mata dan kaki, faktor teknik, faktor keseimbangan, faktor kekuatan dan faktor-faktor yang lainnya sehingga terciptalah gerakan *dribble* bola yang baik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Iman (2013:15) dalam penelitiannya menyebutkan Berdasarkan uji korelasi antara an kecepatan dengan kemampuan dribbling dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan dribbling bola futsal dan memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Adapun besaran korelasi antara kecepatan terhadap kemampuan dribbling bola futsal adalah 0.818 dan memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 67.0%.

Hasil penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Irawan (2019:224) dimana salah satu hasil penelitiannya menyebutkan Berdasarkan hasil uji korelasi yang kedua kelincahan (X_2) dengan keterampilan menggiring bola (Y), diperoleh besarnya koefisien korelasi rhitung ($0,71$) $>$ $r_{tabel\ 5\%} = 0,444$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada tim sepak bola SMA Negeri 1 Gading.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Warti (2016:51) dalam salah satu pembahasan hasil penelitiannya menyebutkan hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pemain Sekolah Sepak Bola Mangau Saiyo Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil analisis data, ternyata kecepatan mempunyai hubungan secara signifikan dengan keterampilan menggiring bola di terima kebenarannya secara

empiris. Selanjutnya kecepatan berkontribusi sebesar 19,01% terhadap keterampilan menggiring. Artinya semakin tinggi kecepatan, maka sejalan dengan itu semakin baik keterampilan menggiring bola, terutama pada saat melewati lawan dalam usaha membawa bola ke daerah pertahanan lawan atau daerah gawang.

Penelitian relevan juga dilakukan oleh Kurniawan (2016:395) dimana kesimpulan penelitian ini menyebutkan bahwa (1) Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola sepak pada siswa usia 13-14 tahun SSB Unibraw 82 Malang ($\alpha = 0,05$). (2) Sumbangan efektifitas variabel bebas Kecepatan lari (x) terhadap variabel tergantung kemampuan menggiring bola sepak (y) sebesar 45,83%.

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut : Terdapat kontribusi kecepatan terhadap kemampuan dribbling sepakbola klub UIR *Soccer School* (USS) Pekanbaru *Under 17* Tahun dengan persentase 47,3%.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepada pemain : disarankan kepada pemain agar terus meningkatkan semangat berlatih sepakbola khususnya teknik dasar *dribbling* dan melatih fisik yang mendukung permainan sepakbola agar kemampuan bermain sepakbola semakin meningkat.
2. Kepada pelatih: agar terus meningkatkan latihan dan mencari metode latihan yang baru baik fisik maupaun teknik agar kemampuan teknik khususnya teknik *dribble* lebih meningkat lagi.
3. Kepada peneliti selanjutnya : agar meneliti lebih dalam lagi tentang kemampuan sepakbola dan kondisi fisik yang mempengaruhinya agar hasil penelitian dapat berguna nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, I., & Lesmana, H. S. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pada Pemain SSB POSS. *Jurnal Patriot*, 2(5), 1197-1210.
- Alfindana, D. (2019). Hubungan Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal Pada Atlet Pra Porprov Kabupaten Pacitan 2019. *JURNAL JEMANI*, 2(1), 179-186.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Y. R., & Suherman, A. (2016). Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal Pada Atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara. *SpoRTIVE*, 1(1), 1-11.
- Gunawan, Y. R., & Suherman, A. (2016). Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal Pada Atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara. *SpoRTIVE*, 1(1), 1-11.
- Iman, I., Atiq, A., & Purnomo, E. (2013). Hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(8).
- Irawadi, Hendri. 2001. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: UNP Press
- Irawan, A. Y., & Hariadi, I. (2019). Hubungan antara Kecepatan dan Kelincahan dengan Keterampilan Menggiring Bola. *Sport Science and Health*, 1(3), 222-226.
- Iswandi, F., & Purnomo, E. (2013). Hubungan Sprint Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Hasil Lompat Jauh gaya jongkok. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(4).
- Koger, Robert. 2008. *Latihan Dasar Sepak Bola Remaja*. Jakarta : Saka Mitra Kompetensi.
- Kurniawan, D., Nurrochmah, S., & Heynoek, F. P. (2016). Hubungan antara kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola sepak pada siswa usia 13-14 tahun SSB Unibraw 82 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2).
- Maidarman, M. (2020). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan *Dribbling*. *Jurnal Patriot*, 2(1), 206-219.

- Masri'an.2016. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Erlangga
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: PT. Intan Sejati
- Nugraha, Andi Cipta.2012. *Mahir Sepakbola*. Bandung : Nuansa Cendikia
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud Widiastuti. 2011. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta : PT Bumi Timur Jaya.
- Pesurney, Paulus Levinus. 2006. *Latihan fisik olahraga (latihan kecepatan dan kekuatan)*. Jakarta: KONI Pusat.
- Pratama, B. A. (2015). Kontribusi Kecepatan dan Kelentukan Terhadap Hasil Menggiring Bola. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 74-80.
- Soekatamsi. 2001. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Supian, A., Negeri, S. D., Loban, S., & Bumbu, S. L. T. (2014). Kontribusi Kecepatan Lari dan Kelincahan terhadap Kecepatan *Dribbling* Bola Basket pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru. *Jurnal Multilateral*, 13(1), 37-52.
- Tangkudung James. 2006. *Kenelatihan Olahraga "Pemhinaan Prestasi Olahraga"*. Jakarta: Cerdas Jaya
- Utama. Adhi Zakaria. 2015. *Pengaruh latihan kelincahan dan kelentukan terhadap kemampuan dribbling sepakbola SSB PAS-ITN Kabupaten Malang*. Malang : Jurnal Pendidikan Jasmani, Volume 25 , Nomor 1, Tahun 2015
- Warti, Y. (2016). Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Sepak Bola Pada Sekolah Sepak Bola Mangau Saiyo Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Sport Science*, 2(31), 45-55.